



► VAKSINASI COVID-19

Injeksi Dosis Kedua Digelar Massal

DANUREJAN—Pemberian dosis kedua vaksinasi Covid-19 di Kota Jogja diputuskan digelar secara massal di tiga lokasi pada 15-20 Maret. Tempat yang ditentukan yaitu Taman Parkir Abu Bakar Ali, Pasar Beringharjo lantai III dan Benteng Vredeburg.

Ujang Hasanudin & Jalu Rahman Dewantara
redaksi@harianjogja.com

Vaksinasi tahap kedua dosis kedua ini menyasar warga pemberi pelayanan publik yaitu pedagang Pasar Beringharjo, pedagang kaki lima (PKL) dan pekerja sektor informal di kawasan Malioboro dan sekitarnya.

"Peserta vaksinasi massal yang sudah mendapatkan vaksin dosis pertama pada 1-6 Maret 2021, silakan datang kembali untuk penyuntikan dosis kedua sesuai jadwal yang tertera di kartu vaksinasi Covid-19 [pada 15-20 Maret 2021]," kata Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Jogja, Lana Unwanah, Jumat (12/3).

Lana mengatakan vaksinasi sesuai jadwal yang dimaksud adalah misalnya penyuntikan dosis pertama di Senin (1/3) maka yang bersangkutan harus datang pada Senin (15/3).

Demikian yang mendapat penyuntikan dosis pertama pada Sabtu (6/3), maka harus datang pada Sabtu (20/3) mendatang untuk mendapatkan penyuntikan dosis kedua. Hal tersebut sesuai ketentuan jeda penyuntikan dosis kedua setelah

► Penyuntikan dosis kedua sesuai jadwal yang tertera di kartu vaksinasi Covid-19 pada 15-20 Maret 2021.

► Vaksinasi Covid-19 untuk penyuntikan dosis kedua dilakukan secara massal untuk memudahkan akses.

14 hari berselang dari penyuntikan dosis pertama. Ketentuan ini untuk warga usia 18-59 tahun.

Dia meminta semua peserta vaksinasi Covid-19 penyuntikan pertama bisa hadir sesuai jadwal di waktu penyuntikan dosis kedua. Dinas Kesehatan Kota Jogja siap melayani penyuntikan vaksinasi dosis kedua ini mulai pukul 08.00-16.00 dengan jumlah vaksinator sebanyak 1.564. Lana juga mengonfirmasi jadwal pemberian penyuntikan dosis kedua vaksin Covid-19 ini tidak bisa untuk warga yang tidak hadir saat jadwal pemberian dosis pertama. "Karena ketentuan vaksinasi massal dosis kedua, harus sudah mendapatkan penyuntikan dosis pertama," ujar Lana.

Lebih lanjut, Lana mengatakan vaksinasi Covid-19 untuk penyuntikan dosis kedua dilakukan secara massal lagi untuk memudahkan akses, juga agar tidak mengganggu layanan kesehatan di puskesmas.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Jogja, Heroe Poerwadi, sebelumnya mengatakan selama enam hari vaksinasi massal dosis pertama jumlah warga yang terdapat mencapai 19.200 orang. Namun yang datang 17.240 (89,79%) orang dan yang divaksinasi 16.364 orang (85,18%).

Menurut Heroe, mereka yg belum datang awal-awalnya ada rasa takut,

karena adanya info hoaks tentang keamanan vaksin. Tapi kemudian sadar dan segera ikut antri. Tapi karena tidak pada jam layanan sesuai undangan, maka dialihkan dan dijadwalkan ulang.

Saat ini, antusiasme masyarakat untuk ikut vaksinasi sangat tinggi. Banyak yang datang, meskipun belum mendaftar. "Dikiranya, bisa langsung ikut vaksinasi. Padahal kan harus mendaftar dahulu di Pusdatin. Setelah itu bisa melihat tempat layanan dan jadwal layanan bisa dilihat di corona.jogjakota.go.id," kata Heroe.

Vaksin Terus Jalan

Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembajun Setyaningastutie mengatakan vaksinasi Covid-19 tahap kedua di DIY masih terus berjalan. Untuk vaksin kepada pelayan publik dari target sasaran 334.754 orang, sebanyak 49.789 sudah memperoleh suntikan pertama. Dari jumlah itu 2.553 orang telah dapat suntikan kedua. "Untuk [warga] lansia, sasaran kami 295.349 orang, dan yang sudah mendapat suntikan pertama sebanyak 4.400 lansia. Untuk suntikan kedua sudah 76 orang," jelas Pembajun.

Pembajun mengatakan jumlah sasaran di tahap kedua ini kemungkinan akan bertambah. Hal ini berkaca dengan pelaksanaan vaksin tahap pertama yang menyasar Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) beberapa waktu lalu. Adapun stok vaksin DIY saat ini sebanyak 12.000 vial, atau sekitar 120.000 dosis. Menurut Pembajun jumlah ini masih cukup, nantinya jika dirasa kurang jawatannya akan mengajukan tambahan kepada Pemerintah Pusat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005